

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
MANFAAT TABUNGAN PADA SISWA SMP
SWASTA BAKTI II MEDAN DELI**



**Diajukan Kepada :
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Nama : Indawati lestari

Nidn. 0110129301

**POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN
OKTOBER 2019**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MANFAAT TABUNGAN PADA SISWA SMP SWASTA BAKTI II MEDAN DELI
2. Ketua Pengabdian :
- a. Nama Lengkap : Indawati Lestari, SE, M.Si
b. NIDN : 0110129301
c. Gol / Pangkat :
d. Disiplin Ilmu : Pemasaran
e. Jabatan Fungsional :
f. Program Studi : Manajemen
g. Alamat Rumah :
h. Telepon / Faks / E – Mail : -
3. Lokasi Pengabdian : Jalan Keladi No 61 Tanjung Mulia Hilir Kec. Medan Deli
4. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Medan, Oktober 2019



Indawati Lestari, SE, M.Si
NIDN : 0110129301

Menyetujui

Direktur,
Politeknik Unggul LP3M Medan
Unggul LP3M Medan



Ramen Antonov Purba S.Kom M.Kom
NIDN : 0002047104

Ketua
LPPM Politeknik



Martin, SE, MM
NIDN : 0124047601

Ringkasan

Salah satu penerus generasi yang dimiliki Indonesia yaitu siswa SMP, dalam hal ini, jika generasi muda memiliki manajemen pengelolaan keuangan yang baik, maka akan mendukung peningkatan dan masa depan bangsa untuk mengelola tabungan dan investasi, sehingga mampu membuat masa depan semua generasi muda semakin baik prospeknya.

Selama ini berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan untuk mempresentasikan hasil kerja khususnya siswa/i SMP kurang paham terhadap manfaat menabung. Hasil beberapa temuan tentang penggunaan uang anak SMP menyebutkan bahwa 97% siswa SMP tidak memiliki tabungan dan menghabiskan uangnya dalam hitungan hari. Pengabdian ini diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa arti pentingnya pengelolaan keuangan salah satunya dengan menabung. Target yang ingin dicapai dari pengabdian kali ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pentingnya manfaat menabung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur hamba panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, kehidupan dan semua karuniaNya, sehingga kami dapat menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat dengan judul “PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MANFAAT TABUNGAN PADA SISWA SMP SWASTA BAKTI II MEDAN DELI” Ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Yang telah membimbing umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran.

Berkat sebuah perjuangan dan dengan tekad yang kuat. Dengan bimbingan, pengarahan dari semua pihak serta dukungan dan doa, akhirnya proposal pengabdian dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.

Medan, November 2019
Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Indawati Lestari, SE, M.Si
NIDN: 0110129301

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Latar Belakang Masalah	1
BAB II Target Luaran	5
BAB III Metode Pelaksanaan	7
BAB IV Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	20
Daftar Pustaka.....	24
Lampiran.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan UUD 1945, maka kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berazaskan kekeluargaan perlu dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional.

Tabungan yang merupakan sumber dana bagi pembangunan dapat berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri. Namun pada umumnya di negara sedang berkembang tingkat tabungan dalam negeri adalah relatif kecil. Pengetahuan tentang perilaku tabungan sangat penting dalam mendesain kebijakan untuk mendorong tabungan.

Dalam perekonomian suatu negara, tabungan merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 yang kemudian menjadi krisis multidimensi berdampak kondisi Indonesia secara umum tidak hanya terhadap sektor ekonomi saja. Dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan fungsi dari tabungan yang tersedia, atau dengan kata lain dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi suatu negara hanya ditentukan oleh jumlah tabungan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat suatu negara yang tersedia untuk pembangunan.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam suatu negara yang dasarnya mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lain (Sunariyah, 2011), sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana

kepada pihak yang membutuhkan dana, pada umumnya perusahaan yang mulai berkembang sangat membutuhkan tambahan modal. Keadaan pasar modal di Indonesia sendiri dari tahun ke tahun memang mengalami peningkatan, itu ditandai dengan membaiknya tingkat perekonomian Indonesia. Mempertahankan perekonomian dari gejolak krisis adalah hal yang mutlak dilakukan namun mempertahankan momentum pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada masa datang juga menjadi pilihan penting dalam perencanaan ekonomi.

Mitra pengabdian masyarakat kali ini yaitu siswa/i Siswa SMP Swasta Bakti II Medan Deli. Adapun SMP Swasta Bakti II Medan Deli memiliki berbagai karakter siswa yang berbeda-beda dalam hal cara pandang menabung atau mengelola keuangan. Dimana salah satu kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki lulusan dengan kejuruan bisnis dan manajemen yaitu kemampuan untuk mempresentasikan hasil kerja di hadapan pada audien.

Berikut kondisi mitra :

Guru : 7
Siswa Laki-laki : 133
Siswa Perempuan : 108
Rombongan Belajar : 7

Kurikulum : K-13
Penyelenggaraan : Double Shift/6h
Manajemen Berbasis Sekolah :
Semester Data : 2019/2020-1

Akses Internet :
Sumber Listrik :
Daya Listrik : 1,300
Luas Tanah : 800 M²

Ruang Kelas : 5 *
Laboratorium : 1 *
Perpustakaan : 1 *
Sanitasi Siswa : 2 *



Gambar Lokasi SMP Swasta Bakti II Medan Deli

Selama ini berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan untuk mempresentasikan hasil kerja khususnya siswa/i SMP Swasta Bakti II Medan Deli kurang paham terhadap manfaat menabung. Hasil beberapa temuan tentang penggunaan uang anak SMP menyebutkan bahwa 97% siswa SMP tidak memiliki tabungan dan menghabiskan uangnya dalam hitungan hari. Pengabdian ini diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa arti pentingnya pengelolaan keuangan salah satunya dengan menabung.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari uraian diatas maka identifikasi permasalahan mitra yaitu :

1. Hampir 90% lebih siswa menghabiskan uang yang diberikan hanya beberapa jam atau hari setelah siswa memegang uang.
2. Siswa kurang memahami arti pentingnya menabung bagi diri sendiri dan masa depan

BAB 2

TARGET LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai dari pengabdian kali ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pentingnya manfaat menabung. Adapun target dari pengabdian masyarakat pada siswa/i SMP Swasta Bakti II Medan Deli dalam memahami fungsi menabung yaitu :

1. Lebih Aman

Menabung di bank tentu saja lebih aman dibandingkan menabung sendiri di rumah dengan menggunakan celengan. Sistem keamanan di bank lebih kuat dan bisa terhindar dari resiko pencurian atau perampokan. Selain itu, menabung di bank juga membuat pelajar tidak mudah tergoda untuk mengambil uang tabungan. Tak jarang celengan di rumah dibuka isinya ketika penabung tergoda membeli sesuatu, dan akhirnya sulit untuk menabung dalam jangka waktu yang lama.

2. Mengenalkan pada Bank dan Produknya

Menabung dan datang ke bank sejak kecil akan membuat para pelajar mengenal bagaimana cara kerja bank serta ada apa saja di dalamnya. Mereka akan mengenal bagaimana proses menyimpan dan mengambil uang, serta garis besar kegiatan yang dilakukan dalam bank. Hal ini baik sebagai sarana edukasi para pelajar agar mereka lebih memahami mengenai perbankan dan keuangan secara umum.

Selain itu, jika mereka sudah terbiasa menggunakan fasilitas bank maka akan memudahkan dalam menggunakannya ketika sudah besar. Seperti yang kita ketahui bersama, kini banyak hal yang bisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas perbankan bahkan mulai dari hal yang mendasar seperti berbelanja atau membayar tagihan rutin. Karena sudah mengenal dan terbiasa dengan bank, para pelajar nantinya ketika dewasa tidak akan kesulitan untuk mengakses fasilitas dari bank.

3. Melatih Mengelola Keuangan

Memiliki rekening tabungan sendiri memberikan pengaruh yang besar bagi para pelajar untuk berlatih dalam mengelola keuangan mereka. Dengan memiliki rekening tabungan sendiri, mereka mulai dikenalkan dengan tanggung jawab pengelolaannya. Mereka juga dapat berlatih untuk menggunakan uang dalam rekening dengan bijak, seperti penggunaan kartu ATM atau kartu debit.

2.2 Luaran

Target luaran pengabdian ini khususnya bagi siswa/i SMP Negeri 1 Halonganan Timur, yaitu:

1. Menambah pemahaman siswa tentang arti menabung bagi diri sendiri dan masa depannya
2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan uang untuk masa depan
3. Mendukung pemerintah dalam meningkatkan fungsi tabungan dan investasi bagi masyarakat khususnya bagi siswa

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat pada SMP Swasta Bakti II Medan Deli, yaitu berupa pemaparan materi pengabdian yang akan dikiti oleh peserta siswa SMP Swasta Bakti II Medan Deli. Pemaparan materi pengabdian tersebut diawali dengan adanya surat permohonan pengabdian yang diajukan oleh pihak SMP Swasta Bakti II Medan Deli, selanjutnya kampus Politeknik Unggul LP3M memberikan surat tugas kepada dosen yang akan melakukan pengabdian untuk memberikan pelatihan kepada siswa.i SMP Swasta Bakti II Medan Deli. Sedangkan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Unggul LP3M Medan dilaksanakan pada 1 November 2019. Rencana pengabdian ini akan dilakuan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Acara	Waktu
1	Pembukaan Kepala Sekolah	10.00-10.30
2	Persentasi	10.31-12.15
3	Istirahat, Makan, Sholat	12.16-13.30
4	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama	13.31-14.00
4	Penutupan Dan Penyerahan Cenderamata	14.01-15.00

Rencana di atas merupakan rencana yang nantinya akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Politeknik Unggul LP3M Medan yang terbagi atas 5 orang. Sehingga hal membuat kegiatan ini dibagi oleh beberapa tim yang tergabung dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Definisi Tabungan

Pengertian Tabungan Menurut Soemitro Djojohadikusumo (1954) tabungan didefinisikan sebagai kemampuan dan kesediaan untuk menahan hasrat konsumsi selama beberapa waktu agar di masa yang depan terbuka kemungkinan konsumsi yang memuaskan. Pengertian Tabungan menurut Simorangkir (1991:47) adalah tabungan diartikan sebagai bagian derajat pendapatan nasional pertahunnya yang tidak dikonsumsi.

Wikipedia Bahasa Indonesia menyatakan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan sendiri dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan tahun ini yang tidak dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi. Dengan adanya tabungan memungkinkan terjadinya penanaman modal, dimana penanaman modal akan memperbesar kapasitas produksi perekonomian.

Tabungan nasional (*national saving*) dapat didefinisikan sebagai pendapatan total dalam perekonomian yang tersisa setelah dipakai untuk pengeluaran pemerintah dan konsumsi. Tabungan pemerintah merupakan selisih antara realisasi penerimaan dengan pengeluaran pemerintah. Tabungan perusahaan merupakan kelebihan pendapatan (laba) yang tidak dibagikan kepada pemegang saham yang besarnya dapat diketahui dari neraca perusahaan. Sedangkan tabungan rumah tangga merupakan bagian dari pendapatan yang diterima rumah tangga yang tidak dibelanjakan untuk keperluan konsumsi.

Pengertian Tabungan Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Simpanan tabungan ialah salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana. Tabungan merupakan salah satu dari berbagai macam produk perbankan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, mulai dari kalangan pelajar, mahasiswa bahkan kalangan pengusaha, namun masih banyak juga masyarakat yang belum mengerti tentang produk tabungan. Pada zaman sekarang banyak bank yang melakukan beberapa inovasi dengan berbagai macam jenis dimana jenis tabungan tersebut mempunyai keunggulan tersendiri.

2. Jenis-Jenis Tabungan

Usaha perbankan dalam usaha meningkatkan pengerahan sumber dana dari masyarakat salah satunya dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Biasanya suatu bank menyelenggarakan suatu produk tabungan lebih dari satu jenis. Dengan diperkenalkannya tabungan pada masyarakat hal ini akan memupuk kesadaran masyarakat seberapa jauh pentingnya tabungan, karena dengan menabung berarti kita menyimpan uang di bank dengan rasa aman, yang dapat diambil setiap saat apabila kita membutuhkannya juga dengan menabung berarti menyisihkan sebagian dari pendapatan yang tidak dipakai untuk konsumsi. Dalam dunia perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis- jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada nasabah. Dengan demikian maka nasabah mempunyai

banyak pilihan. Jenis-jenis tabungan yang diselenggarakan bank pada umumnya sebagai berikut :

- a. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas), merupakan bentuk tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan, tabanas pertama kali diatur pada tahun 1971. Tabanas tersebut terdiri dari :
 - 1). Tabanas Umum Yaitu tabanas yang berlaku bagi perorangan yang dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan.
 - 2). Tabanas Pemuda, Pelajar dan Pramuka (Tappelpram) Yaitu tabanas khusus yang dilaksanakan secara kolektif melalui organisasi pemuda, sekolah dan satuan pramuka yang pertama kalinya diatur dalam piagam-piagam kerja sama antara Bank Indonesia dan departemen PDK serta Depdagri dan antara Bank Indonesia dan Kwarnas Pramuka, pada tanggal 22 Februari 1974.
 - 3). Tabungan Pegawai Yaitu tabanas khusus para pegawai dari semua golongan kepangkatan di lingkungan Departemen/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Perusahaan Pemerintah maupun Swasta yang pelaksanaan penyetorannya dilakukan secara kolektif.
- b. Taska, merupakan bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa, yang pertama kali diatur tahun 1971.
- c. Tabungan ONH, merupakan setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya setoran dimuka berdasarkan prinsip diskonto untuk setiap musim haji, ditetapkan pertama kali oleh Keppres pada tahun 1969.
- d. Tabungan lainnya, merupakan tabungan selain Tabanas dan Taska, misalnya tabungan dari pegawai bank sendiri yang bukan Tabanas dan Taska atau tabungan masyarakat pada bank-bank lain yang bukan penyelenggara Tabanas ataupun Taska.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan

Menurut ekonom klasik, seperti Adam Smith, tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga merupakan pembayaran dari tidak dilakukannya konsumsi, imbalan dari kesediaan untuk menunggu dan tidak dilakukannya konsumsi dan pembayaran atas penggunaan dana. Oleh karena itu, jika tingkat bunga naik, jumlah tabungan juga akan meningkat. Tingkat bunga ditentukan dari titik keseimbangan antara tabungan dan investasi.

Alfred Marshall dari kaum neoklasik mengemukakan bahwa terdapat faktor ekonomi yang mempengaruhi tabungan. Diantara faktor-faktor ekonomi tersebut, dia menekankan pada tingkat bunga, walaupun mungkin saja terdapat keadaan dimana tetap ada tabungan pada saat tingkat bunga negatif. Selain tingkat bunga, pendapatan juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan nasional. Keynes menyatakan suatu fungsi konsumsi modern yang didasari oleh perilaku psikologis modern, yaitu apabila terjadi peningkatan pada pendapatan riil, peningkatan tersebut tidak digunakan seluruhnya untuk meningkatkan konsumsi, tetapi dari sisa pendapatan tersebut juga digunakan untuk menabung.

Selain tingkat bunga, pendapatan juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan nasional. Pendapatan tersebut dikemukakan oleh J.M. Keynes dalam teorinya mengenai kecenderungan untuk mengkonsumsi (*propensity to consume*) yang secara eksplisit menghubungkan antara tabungan dan pendapatan. Keynes menyatakan suatu fungsi konsumsi modern yang didasari oleh perilaku psikologis modern, yaitu apabila terjadi peningkatan pada pendapatan riil, peningkatan tersebut tidak digunakan seluruhnya untuk meningkatkan konsumsi, tetapi dari sisa pendapatan tersebut juga digunakan untuk menabung.

4. Manfaat Tabungan Bagi Siswa

Jika diberi uang jajan, jangan lupa untuk ditabung. Menabung bisa memberikan kita banyak manfaat, ini dia lima diantaranya.

a. Mengajarkan Kita Berhemat

Menabung membuat uang jajan kita berkurang. Jika sudah begitu, mau tak mau kamu harus membeli barang yang dibutuhkan, bukan yang diinginkan. Contohnya saat kita harus membeli pensil di toko. Ketika masuk toko, kita melihat pulpen yang lucu di dekat pensil yang harusnya kita beli. Padahal, uang kita hanya cukup untuk membeli satu barang saja. Dalam keadaan seperti itu, kita harus memilih pensil. Kenapa? karena pensil adalah barang yang kita butuhkan, sedangkan pulpen lucu hanya barang yang kita inginkan.

b. Mengajarkan Kita Menghargai

Menabung akan mengajarkan kita cara menghargai uang. Saat menabung, uang jajan kita akan berkurang. Saat uang jajan berkurang, kita pasti lebih menghargai uang. Bahkan, kita jadi tahu kalau uang itu tidak datang begitu saja ke tangan orangtua kita. Untuk mendapatkan uang, orangtua kita harus bekerja dari pagi sampai sore.

c. Mengajarkan Kita Mengatur Uang

Saat menabung, kita akan belajar cara mengatur uang yang baik dan benar. Uang jajan yang diatur dengan baik dan benar biasanya akan habis di waktu yang tepat, bahkan bisa tersisa. Supaya kamu bisa mengatur uang dengan baik dan benar, cobalah untuk menabung dari sekarang. Menabungnya dalam jumlah kecil saja dulu.

d. Mengajarkan Kita Mandiri

Kita pasti pernah melihat barang bagus dan berkeinginan untuk membelinya dengan uang sendiri. Hal itu bisa jadi kenyataan kalau

kita menabung. Menabung membuat kita punya uang lebih, jadi barang yang kita inginkan bisa dibeli dengan uang sendiri. Kita jadi mandiri, deh. Tapi ingat, tetap utamakan barang yang benar-benar kita butuhkan. Kalau semua barang dibeli, bisa-bisa tabungan kita habis dalam sekejap.

e. Mengajarkan Kita Tepat Janji

Sebelum menabung, kita pasti membuat janji di dalam hati, misalnya, “Aku ingin menabung Rp.10.000 setiap hari.” Karena sudah berjanji, kita pasti akan berusaha untuk menepatinya. Awalnya pasti akan sulit, tapi lama kelamaan janji yang kita ucapkan itu pasti akan terasa mudah kok. O iya, janji yang kita buat dalam hati itu juga membuat kita disiplin, lo.

5. Manfaat Menabung di Bank Untuk Pelajar

Selain agar membentuk kebiasaan baik, ada manfaat lain yang bisa didapat dari menabung di bank bagi para pelajar. Berikut beberapa manfaat yang bisa didapatkan pelajar dengan menabung di bank:

a. Lebih Aman

Menabung di bank tentu saja lebih aman dibandingkan menabung sendiri di rumah dengan menggunakan celengan. Sistem keamanan di bank lebih kuat dan bisa terhindar dari resiko pencurian atau perampokan. Selain itu, menabung di bank juga membuat pelajar tidak mudah tergoda untuk mengambil uang tabungan. Tak jarang celengan di rumah dibuka isinya ketika penabung tergoda membeli sesuatu, dan akhirnya sulit untuk menabung dalam jangka waktu yang lama.

b. Mengenalkan pada Bank dan Produknya

Menabung dan datang ke bank sejak kecil akan membuat para pelajar mengenal bagaimana cara kerja bank serta ada apa saja di dalamnya. Mereka akan mengenal bagaimana proses menyimpan dan mengambil uang, serta garis besar

kegiatan yang dilakukan dalam bank. Hal ini baik sebagai sarana edukasi para pelajar agar mereka lebih memahami mengenai perbankan dan keuangan secara umum.

Selain itu, jika mereka sudah terbiasa menggunakan fasilitas bank maka akan memudahkan dalam menggunakannya ketika sudah besar. Seperti yang kita ketahui bersama, kini banyak hal yang bisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas perbankan bahkan mulai dari hal yang mendasar seperti berbelanja atau membayar tagihan rutin. Karena sudah mengenal dan terbiasa dengan bank, para pelajar nantinya ketika dewasa tidak akan kesulitan untuk mengakses fasilitas dari bank.

c. Melatih Mengelola Keuangan

Memiliki rekening tabungan sendiri memberikan pengaruh yang besar bagi para pelajar untuk berlatih dalam mengelola keuangan mereka. Dengan memiliki rekening tabungan sendiri, mereka mulai dikenalkan dengan tanggung jawab pengelolaannya. Mereka juga dapat berlatih untuk menggunakan uang dalam rekening dengan bijak, seperti penggunaan kartu ATM atau kartu debit.

d. Cara Membuat Tabungan Untuk Pelajar

Membuat tabungan untuk pelajar sebenarnya tidak rumit dan dapat dilakukan dengan cepat asalkan mengikuti prosedur yang berlaku. Namun seperti namanya, tabungan pelajar ini diperuntukkan bagi mereka yang masih dalam usia pelajar aktif. Sehingga perlu diingat bahwa peranan dan pendampingan orangtua atau wali dari pelajar yang bersangkutan, terutama bagi mereka yang berusia dibawah 15 tahun, sangatlah penting dalam membuka rekening tabungan. Secara garis besar, berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membuat rekening tabungan bagi pelajar:

6. Cari Informasi Bank dan Tabungan

Kini sudah banyak bank yang menyediakan tabungan khusus anak dan pelajar, bahkan bisa dibilang hampir semua bank terkemuka memilikinya. Yang perlu Anda

lakukan adalah mencari informasi mengenai tabungan tersebut sebanyak-banyaknya agar tidak salah pilih nantinya. Beberapa jenis tabungan pelajar yang ada saat ini adalah BRI Junio, BNI Taplus Muda dan Anak, BII Superkidz iB, BTN Junior, Tabungan Junior Panin, dan lain sebagainya.

a. Pilih Tabungan yang Tepat

Masing-masing tabungan dan bank penyedia secara general pasti memiliki kelebihan serta kekurangan. Setelah mengumpulkan informasi lengkap mengenai tabungan-tabungan pelajar tersebut, Anda bisa mulai menyortir berdasarkan kebutuhan dan keadaan. Anda juga bisa memilih tabungan berdasarkan fasilitas yang diberikan atau biaya bulanan yang dikenakan. Pastikan tabungan yang dipilih memang tabungan yang tepat bagi anak Anda sebagai pemilik rekening nantinya.

b. Persiapkan Syarat yang Diminta

Setelah memilih tabungan yang dirasa tepat, selanjutnya Anda perlu menyiapkan syarat-syarat yang diperlukan untuk membuat rekening tabungan. Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah usia, apakah anak Anda telah memenuhi usia yang menjadi persyaratan rekening tabungan tersebut. Ada rekening tabungan yang diperuntukkan untuk anak mulai dari usia 0 tahun, ada yang baru bisa dibuka bagi pelajar usia 15 tahun.

Selain itu, Anda juga perlu menyiapkan uang sebagai setoran awal yang disyaratkan oleh bank. Umumnya tabungan untuk pelajar dan anak memiliki jumlah setoran awal yang lebih sedikit dibanding tabungan bagi orang dewasa, namun Anda perlu memastikan lagi jumlahnya pada bank terkait.

Setelah itu, hal yang paling penting untuk disiapkan adalah dokumen-dokumen penting yang menjadi syarat utama dalam pembuatan rekening. Tiap bank bisa saja memberikan syarat yang berbeda mengenai dokumen ini tergantung

kebijakan masing-masing. Namun pada dasarnya, berikut adalah beberapa dokumen yang biasa dijadikan syarat pembuatan rekening tabungan pelajar:

- Kartu identitas pelajar, bisa berupa kartu pelajar, akte kelahiran, atau paspor.
- Kartu identitas atau KTP orangtua
- Kartu keluarga (KK)
- Surat pernyataan pembuatan rekening yang ditandatangani oleh orangtua
- Surat keterangan dari sekolah

c. Mendaftarkan ke Bank

Begitu persyaratan sudah lengkap, Anda bisa langsung mendatangi bank terkait untuk membuka rekening tabungan. Biasanya satpam akan mengarahkan Anda untuk mengantri di bagian customer service, lalu akan diminta untuk mengisi formulir pembuatan rekening. Proses pembuatan rekening tabungan bisa bervariasi tiap bank-nya, namun rata-rata prosesnya memakan waktu satu hingga tiga jam. Sebaiknya Anda mengajak serta anak Anda agar melihat langsung bagaimana proses pembuatan rekening tabungan miliknya tersebut.

Demikianlah pembahasan mengenai tabungan pelajar, mulai dari manfaat hingga cara membuatnya. Seperti yang telah diulas diatas, membuat tabungan pelajar cukup mudah dan memberikan banyak manfaat baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Jadi jangan ragu untuk membuka rekening tabungan bagi anak Anda meskipun masih berstatus sebagai pelajar. Semoga informasi ini bermanfaat!

BAB IV PELAKSAAAN KEGIATAN PENGABDIAN

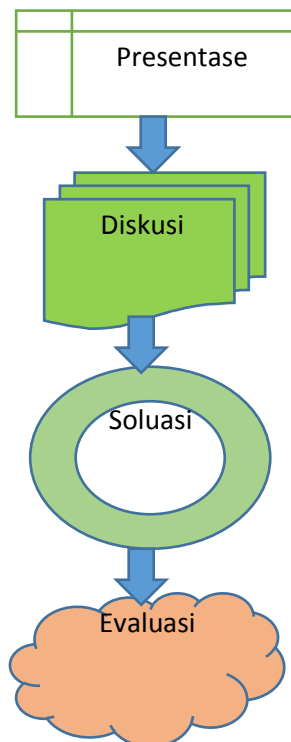
A. Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Pendekatan dalam pengabdian ini Metode pendekatan yang ditawarkan mencakup:

1. Pemaparan/presentase untuk memberkan pemahaman.
2. Diskusi, tanya jawab kepada masyarakat pesisir.
3. Memberikan berbagai solusi pilihan untuk berinvestasi
4. Mengevaluasi ketepatan sasaran pengabdian

Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan digambarkan sebagai berikut:

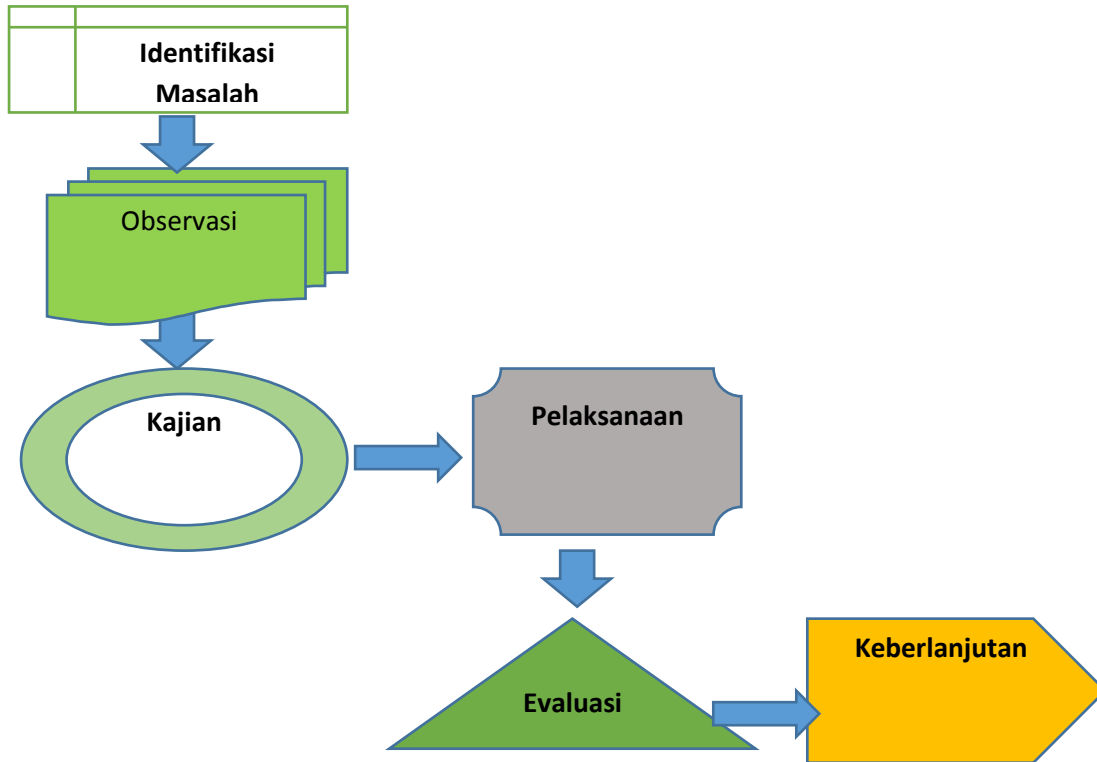
Melakukan evaluasi hasil dengan mengobserasi pola pikir dan pengetahuan tentang manfaat tabungan.



Gambar 1. Model Pendekatan Pengabdian

B. Prosedur Kerja

Pengabdian ini dilakukan dengan melaksanakan berbagai proses, mulai identifikasi masalah, observasi, kajian, pelaksanaan, evaluasi dan keberlanjutan. Berikut tahap tahapannya :



C. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi adalah :

Tabel 3.1. Rancangan Kegiatan

No	Hari Ke	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Jumlah Peserta	Penanggung Jawab
1	Tahap ke 1 (Jam 8.00)	Observasi Lapangan, wawancara, dan Menemukan Fenomena Permasalahan	1 kali	Tim Pengabdian	Siswa	25 Peserta	Ketua Tim
1	Tahap ke 1 (Jam 8.00)	Persentase, diskusi, kesimpulan	1 kali	Tim Pengabdian	Siswa	25 Peserta	Ketua Tim

D. Uraian Partisipasi Mitra

Dalam hal ini adalah Uraian partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Uraian Partisipasi Kerja

No	Mitra Terkait	Peran
1	Siswa yang belum punya tabungan	Objek pertama pengabdian
2	Siswa yang sudah punya tabungan	Objek kedua pengabdian

E. Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dan keberlanjutannya setelah selesai kegiatan pengabdian dilapangan, dimana akan dilakukan evaluasi hasil dengan observasi kembali pola pikir siswa dan pengetahuannya tentang investasi tabungan jangka panjang dan manfaatnya.

D. Nama Tim Pengusul

Adapun nama-nama tim pengusul pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Tabel . Nama Tim Pengusul

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Institusi
1	Indrawati Lestari, S.E., M.Si	Manajemen	LP3M

E. Anggaran Biaya

Adapun Anggaran biaya yang digunakan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Pengabdian Yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	500.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK,fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan.	500.000
3	Perjalanan untuk observasi, kegiatan, evaluasi, Seminar/Workshop, akomodasi-konsumsi dan transport.	1.500.000
	Total Biaya	2.500.000

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober 2019			
		II	II	III	IV
1	Observasi Lapangan, wawancara, dan Menemukan Fenomena Permasalahan				
2	Mengkaji Permasalahan dan Menemukan Solusi yang Akan ditawarkan				
3	Penyusunan Tahap – Tahap Pelaksanaan				
4	Melakukan Pengabdian dengan Memberikan Motivasi, informasi dan pengarahan.				
5	Mengevaluasi Hasil dengan Observasi Kembali pola pikir dan pengetahuan siswa.				

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Faisal. (2002). *Perekonomian Indonesia : Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, Erlangga : Jakarta.
- Dalimunthe, Ahmad. (2006). *Analisis Determinan yang Mempengaruhi Tabungan di Indonesia*. Tesis. Magister Ekonomi Pembangunan. USU. Medan.
- Darmawan, Indra. (2006). *Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah di Indonesia*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2006). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nachrowi, D. Nachrowi. (2006). *Ekonometrika : Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. LPFE-UI. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE : Yogyakarta.
- Pracoyo, Antyo dan Tri Kunawangsih. (2007). *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*, Edisi Kedua, Grasindo : Jakarta.
- Sarwoko. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Satu. Andy : Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Kencana : Jakarta.



POLITEKNIK UNGGUL LP3M

SURAT KETERANGAN 004/LPPM/SST/PUL.MED/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasib, S.Pd., MM
Jabatan : Ketua LPPM
Alamat : Politeknik Unggul LP3M
Jl. Iskandar Muda No 3 CDEF Medan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indawati Lestari, SE., M.Si
Program Studi : Manajemen Pemasaran
NIDN : 01110129301

Telah selesai melaksanakan Pengabdian Masyarakat pada acara : **PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MANFAAT TABUNGAN PADA SISWA SMP SWASTA BAKTI II MEDAN DELI.**

Demikianlah surat ini diperbuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2019
Ketua LPPM Politeknik Unggul LP3M

Nasib, S.Pd., MM
01248901

KAMPUS

Jl. Iskandar Muda No 3 CDEF Medan
Telp. (061)4156355

WEBSITE : www.politeknikunggul.ac.id

EMAIL : politeknik_unggul3m@yah.co.com

POLITEKNIK UNGGUL LP3M

TERCEPAT - TERUNGGUL - TERKAKAL



POLITEKNIK UNGGUL LP3M

SURAT KETERANGAN
006/LPPM/STPG/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martin, S.E., M.M.
Jabatan : Ketua LPPM
Alamat : Politeknik Unggul LP3M
Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan

Dengan ini memberikan tugas kepada :

1. Indawati Lestari, S.E., M.Si.


Untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat pada acara : "Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Manfaat Tabungan pada Siswa SMP Swasta Bakti II Medan Deli",

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian dan kejasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 November 2019
POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN



Martin, S.E., M.M
Ketua LPPM

	POLITEKNIK UNGGUL LP3M			
	SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT			
	No Dokumen	No Revisi	Date of Issues	Page
04/LPPM/LP3M	00	5 Desember 2014	01 Dari 01	

KAMPUS

Jl. Iskandar Muda No 3 CDEF Medan
Telp. (061)4156355

WEBSITE : www.politeknikunggul.ac.id

EMAIL : politeknik_unggul@politeknikunggul.ac.id

POLITEKNIK UNGGUL LP3M

TERCEPAT - TERUNGGUL - TERKENAL